

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Karang Indah, Mandastana

a. Data Geografi

Desa Karang Indah merupakan Desa yang berasal dari Unit permukiman Transmigrasi pada tahun 1983. Sekitar tahun 1990 desa ini berdiri dengan nama Desa Karang Indah. Luas Wilayah Desa Karang Indah adalah 492 km² yang terdiri dari 10 RT dan 04 RW. Desa Karang Indah berada pada ketinggian 0.2-3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Karang Indah merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.



Gambar 4.1 Peta Wilayah

b. Data Penduduk

1) Kependudukan

a) Jumlah Penduduk Seluruhnya : 1.353 Jiwa

- b) Jumlah Kepala Keluarga : 417 KK
- c) Jumlah Penduduk dirinci menurut golongan, usia, dan jenis kelamin

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 1.340 jiwa. Adapun rincian penduduk desa Karang Indah tahun 2023 berdasarkan jenis secara rinci sebagaimana, berjumlah 1353 jiwa.

Tabel 4.1 Kepadatan Penduduk

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-Laki	694
2.	Perempuan	667
Jumlah seluruhnya		1.350
Kepadatan Penduduk		1.353 per 1 km

Sumber Data: Dasar Profil Desa Karang Indah

c. Data Mata Pencaharian

Mata Pencaharian adalah suatu pekerjaan untuk memenuhi sandang dan pangan yang sangat penting dalam kehidupan. Sandang dan Pangan ini meliputi Makanan, Minuman dan Pakaian. Berdasarkan observasi yang telah diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan kondisi Desa Karang Indah adalah mayoritas penduduknya ialah bertani, beternak, berkebun. Maka dari itu penghasilan utama yang diperoleh dari masyarakat Desa Karang Indah adalah hasil pertanian, yaitu yang paling meningkat usahanya.

Tabel 4.2 Struktur Mata Pencaharian Penduduk

No.	Status	Jumlah (orang)
1.	Pegawai Kelurahan/Desa	10 orang
2.	Guru	21 orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	2 orang
4.	Kepolisian	11 orang
5.	TNI	6 orang
6.	Petani/Berkebun	336 orang

No.	Status	Jumlah (orang)
7.	Mengurus Rumah Tangga	415 orang
8.	Bidan	1 orang
9.	Perawat	1 orang
10.	Pensiunan ABRI/ Kepolisian/ PNS	3 orang
11.	Karyawan Swasta	23 orang
12.	Karyawan Honorer	9 orang
13.	Pegawai BUMN	1 orang
14.	Pelajar/Mahasiswa	6 orang
15.	Perbankan	3 orang
16.	Pasar Desa	8 orang
17.	Warung	13 orang
18.	Kios	2 orang
19.	Kios Warnet	5 orang
20.	Toko	2 orang
21.	Angkutan Bermotor	11 bh
22.	Tukang Kayu	4 orang
23.	Tukang Batu	12 orang
24.	Tukang Cukur	1 orang
25.	Listrik, Gas	2 orang
26.	Depot Air Minum	1 orang
27.	Konstruksi	2 orang
28.	Jasa Persewaan	2 orang
29.	Jasa Kemasyarakatan Umum dan Perorangan	5 orang
30.	Tukang Urut	5 orang
Jumlah		1.827 Orang

Sumber Data: Dasar Profil Desa Karang Indah

2. Prasarana Pendidikan Formal

Tabel 4.3 Prasarana Pendidikan Formal

No	Prasarana	Keterangan
1.	TK	2 buah
2.	Sd	1 buah
3.	Masjid	2 buah
4.	Musala	5 buah
5.	Posyandu	2 buah
6.	Pustu	1 buah

Sumber Data: Dasar Profil Desa Karang Indah

3. Profil Guru Chairul Asror S.Ag

Guru Chairul Asror S.Ag adalah seorang keturunan dari ulama yang bernama kiai Ma'zum, Guru Chairul Asror S.Ag dilahirkan di Lamongan, pada

Tanggal 10 Januari 1960. Pekerjaan beliau adalah sebagai penyuluh agama. Sekolah beliau di Madrasah Ibtidaiyah, TGA selama 6 tahun, UNSURI Universitas Sunan Giri, kemudian lanjut ke STAI.

Pengalaman kerja beliau adalah pernah menjabat atau menjadi Dai Rabithah selama 4 tahun. Ketika itu Tiap Negara yang punya penduduk muslim itu diangkat menjadi Dai dan digaji oleh Rabithah Alam Islami. Waktu itu bermula pada tahun 1982. Sebelum diangkat menjadi Dai itu diseleksi terlebih dahulu mulai dari tingkat Pendidikan terus tingkat kefasihan, tingkat Kemampuan dalam berpidato, Penguasaan Materi, dan Penguasaan bahan. Kemudian Mukaddimahnya termasuk dinilai cara menyampaikan ini daripada materi sesuai dengan judul. Terus bagaimana cara penutupannya. Itu dinilai dan dilatih selama 2 bulan di Jakarta.

Penerimaan dan Pendaftaran itu sebanyak 1000 orang tetapi setelah 2 bulan yang dinyatakan lulus Cuma 2 orang di Indonesia. Karena masih kurang 300 maka artinya pada tahun berikutnya. Itu diadakan Penerimaan Dai Rabithah lagi, untuk mencukupi yang 1000 tadi. Jadi misalkan yang diangkat pertama 700 terus diangkat ke 2 itu 300 dan 300 itu ada yang menjadi lebih karena ada Dai yang sudah berangkat awal ada yang tidak betah dan meminta untuk dipulangkan ada yang sakit 2 bulan meninggal dunia ada yang karena akibat-akibat lainnya yang menjadi benturan dia tidak melaksanakan tugas misalnya di kampung halamannya sendiri diperlukan oleh orang lain.

Jadi seperti itu ada saja yang selanjutnya tidak lanjut itu. Itu cuma 2 tahun saja di kontrak setelah 2 tahun bila masih bersedia diperpanjang selama 2 tahun.

Perpanjangan setiap 2 tahun. Sampai sekarang Dai Rabithah itu masih ada saat ini ada juga Dai Rabithah di Batulicin di Transmigrasi Kalungan karena ada kawan saya yang berangkat bersama dikirim dari Jawa menjadi Dai sampai sekarang juga masih ada dan tidak mau menjadi Pegawai Negeri Cuma waktu itu gajinya Dai lumayan tinggi dibandingkan Pegawai Negeri.

Tetapi untuk sekarang gaji itu lebih tinggi Pegawai Negeri karena Pegawai Negeri bagi Guru baik Golongan SD, SMP, dan SMA itu ada Sertifikasi yang nilai per bulannya, seolah-olah gajinya itu 2x lipat apalagi kalau ditempatkan di desa-desa masih bisa menyelamatkan menanam sayuran. Gajinya itu terasa banyak sekali karena tidak ada pengeluaran seperti membeli ikan, beras. Palingan hanya membeli sabun, bumbu keperluan dapur dan kamar mandi dan waktu itu beliau disuruh pulang kampung oleh keluarganya karena sudah 4 tahun tetapi karena beliau saat ke Jawa itu ditahan oleh Pak Camat, dan Pak Bupati tidak usah pulang di sini saja karena sama-sama berjuang, di sana dan di sini pun juga buminya Tuhan juga. Setelah itu beliau pertimbangkan kalau tidak usah pulang ke Jawa karena kalau pulang ke Jawa ribet karena naik pesawat lumayan lama, ternyata benar awal-awal naik pesawat itu ribet, karena dahulu beliau pernah menaiki pesawat karena hanya 2x penerbangan selama 1 bulan. Kecuali saat ini tidak ribet untuk mengurus segala macamnya lagi karena ada kapal. Kemudian sampai sekarang beliau tetap menerima undangan untuk berceramah, ceramah beliau diundang ialah dari Luar Desa, Luar kecamatan, di luar dari Kabupaten, dan sampai ke pelosok-pelosok desa beliau hampiri.

Beliau juga menjadi Guru Agama di salah satu SD Negeri, kemudian beliau menjadi Muballigh Penceramah Panggilan (Undangan) di Masjid, Mushola, setiap bulan Ramadan, Menyenggarakan Pengajian rutin di Masjid dengan diisi oleh acara seperti Tasmiah, Akikah, Pengajian. Menjadi Khatib setiap hari Jum'at.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam Membina Keagamaan Masyarakat melalui Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad

Adapun Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui majelis taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan Aktivitas Dakwah beliau dalam membina keagamaan masyarakat melalui majelis taklim Irsyadul Ubbad ini adalah sebagai berikut:

a. Ceramah Agama

Kegiatan Keagamaan dipimpin oleh Guru Chairul Asror S.Ag. Ceramah agama yang dilakukan beliau di Majelis Taklim bertempat di Masjid Jami' Istiqlal. Dilaksanakan pada hari Selasa malam Rabu pukul 19.00 WITA ba' da magrib sampai dengan menjelang salat Isya. Adapun pelaksanaan ceramah ini dimulai dengan pembacaan salawat Asyghil, selanjutnya penyampaian ceramah agama yang disampaikan langsung oleh beliau Guru Chairul Asror S.Ag selama setengah jam dan diakhiri dengan pembacaan al Fatihah dan selawat Nabi.

Materi ceramah beliau membahas tentang bulan Rajab, Setelah peneliti cermati isi dari ceramah beliau adalah:

“Di bulan Rajab ini terdapat kejadian penting bagi umat Islam yakni Isra Mi'raj, Untuk Menyambut Peringatan itu marilah berpartisipasi untuk menyelenggarakan acara yang menyertakan ceramah sebagai salah satu

rangkaian kegiatan. Seperti yang diketahui, 1 Rajab 1445 jatuh pada Sabtu 13 Januari 2024. Berdasarkan kalender Hijriah yang dirilis Kemenag RI 27 Rajab 1445 H bertepatan dengan 8 Februari 2024 Jadi, peringatan Isra Mi'raj 2024 jatuh pada Kamis 8 Februari 2024. Ceramah Isra' Mi'raj umumnya membahas mengenai perintah salat 5 Waktu karena berkaitan dengan ajaran keagamaan dalam Islam.”

“Pada bulan Rajab ini marilah senantiasa mengingat kembali peristiwa yang sangat besar, adalah peristiwa kelahiran kanjeng Nabi Muhammad Saw atau Isra' Mi'raj. Pada saat itu kanjeng Nabi Muhammad Saw menerima perintah dari Allah Swt untuk melaksanakan sholat lima waktu yang asal mulanya lima puluh waktu dalam sehari semalam. “Arti Maksud dari Isra' bisa diartikan dalam bahasa adalah perjalanan di malam hari tetapi, yang dimaksudkan nya dalam agama Islam adalah perjalanan Rasulullah Saw di malam hari dari Masjidil haram menuju Masjidil Aqsa yang penuh berkah di sekelilingnya.”

Yang mana terdapat di dalam Al-Qur'an surat al Isra ayat 1:

سُبْحٰنَ الَّذِيْ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهُ مِّنَ الْاٰيَاتِنَا اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيْرُ

Artinya : “Maha Suci Allah, yang telah memper jalankan hambanya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”⁶⁴

Metode ceramah yang digunakan pada ceramah agama ini adalah metode ceramah dengan Mauizatil Hasanah. Ceramah yang beliau sampaikan adalah menyelesaikan dengan acara sesuai dengan kehendak Jemaah. Beliau menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan kalimat-kalimat yang mudah untuk dipahami, dan beliau juga menjelaskannya sesuai dengan Kitab-kitab yang sahih atau benar. Adapun hal yang membuat jamaah senang dengan ceramah beliau adalah, suara dan intonasi yang disampaikan oleh beliau itu khas, seperti kebanyakan para kiai di Jawa.

⁶⁴ Kementerian Agama RI, *Qur'an Asy Syifa*, 64

Media atau alat yang dipakai untuk menunjang keberhasilan acara pada acara keagamaan yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad oleh Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya yaitu mikrofon, speaker dan sound system.

Adapun jamaah yang hadir di Majelis Ta'lim ini dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Namun kebanyakan mayoritas orang tua dan anak-anak. Jamaah ini kebanyakan yang hadir ialah yang berasal dari Desa Selerang dari Desa Karang Indah yaitu Desa Karang Dukuh. Mereka sangat antusias untuk mengikuti ceramah yang sering diadakan di Majelis Taklim ini, karena untuk menghadiri acara Besar Keagamaan. Seperti Maulid Rasul, Isra Mi'raj. Menurut mereka menghadiri Isra' Mi'raj Nabi Muhammad adalah salah satu bentuk kecintaan kepada Rasul Saw. Karena mencintainya maka juga mendapatkan syafaat dari beliau.

b. Pengajian

Aktivitas Dakwah yang dilakukan Guru Chairul Asror S.Ag di Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad ini diantaranya adalah pengajian kitab. Pengajian kitab ini aktif dilaksanakan sejak berdirinya Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad. Selain menjadi Guru Agama beliau Guru Chairul Asror S.Ag juga dapat menyampaikan pesan (materi) terkait ajaran agama Islam kepada sasaran dakwahnya selaku subjek dakwah. Adapun pengajian Kitab yang diadakan beliau di Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad hanya seminggu sekali dan waktunya pun juga ketika selesai melaksanakan salat magrib dan salat sunnah nya.

Materi yang dibawakan beliau adalah membahas mengenai tentang Anjuran Melaksanakan salat sunnah, dalam pengajian beliau menjelaskan tentang Hadits sabda Rasulullah Saw:

“salat sunnah 2 rakaat sebelum subuh ini lebih baik daripada dunia dan selisihnya, sudah terdapat di sini, di dalam buku kitab At Targhib Wat Tarhib bahwa telah disampaikan oleh kanjeng Nabi bahwa: “Dua rakaat fajar lebih baik daripada dunia dan seisinya.”⁶⁵ (HR. Muslim dan Tirmizi, lihat Mundziri hal, 102 Juz 1).

Adapun kitab yang digunakan yaitu Fiqih dari kitab Durratun Nasihin dan juga buku seperti Risalah Amaliyah, dan Kitab kecil Al Mansur buku tersebut adalah untuk mendukung kelancaran dalam menyampaikan materi Dakwah beliau. Seperti telah penulis teliti tentang Pengajian beliau, dan beliau menjelaskan tentang Fiqih mengenai tentang Kewajiban Salat lima waktu dan Balasan bagi yang Meninggalkannya.

Metode dakwah dalam acara Pengajian yang beliau laksanakan pendekatannya ialah melalui metode dakwah Mauizatil Hasanah yaitu dengan cara menyampaikan dengan cara lemah lembut dan juga dengan berdiskusi tanya jawab dengan mad' u atau jemaah agar benar-benar mengerti tentang pembahasan materi yang sedang beliau sampaikan.

Media atau Alat yang dipakai untuk menunjang keberhasilan acara pada pengajian yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad oleh Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya yaitu Microphone, Speaker, dan Sound System.

Adapun jemaah yang hadir di Majelis Ta'lim ini dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Namun kebanyakan mayoritas orang tua dan anak-anak. Jemaah ini

⁶⁵Ceramah Selasa Malam Rabu 2 Januari 2024.

kebanyakan yang hadir ialah yang berasal dari Desa seberang dari Desa Karang Indah yaitu Desa Karang Dukuh. Mereka sangat antusias untuk mengikuti pengajian yang sering diadakan di Majelis Taklim ini, karena menurut salah satu Jamaah yang hadir ialah untuk menambah wawasan seputar keagamaan dan untuk meraih ridho dan ampunan dari Allah Swt.

c. Khotbah

Khotbah ialah memberikan pesan-pesan nasihat dengan mengajak atau menyuruh orang lain untuk meningkatkan ketakwaan, keimanan, dan pesan keagamaan lainnya dengan rukun dan syarat tertentu, Sementara, secara bahasa pengertian khotbah adalah pidato atau ceramah. Adapun Khotbah ini berkaitan dengan ibadah shalat atau ibadah lainnya. Sebagai misal, khotbah Jumat, Khotbah Idul Adha, Khotbah salat gerhana (khusuf). Adapun Aktivitas Keagamaan Guru Chairul Asror S.Ag salah satunya ialah Khotbah. Beliau Khotbah di Masjid Jami' Istiqlal Desa Karang Indah kec. Mandastana. Khotbah pada tanggal 3 Mei 2024 beliau berkhotbah dengan tema "Kunci Kebahagiaan Dunia dan Akhirat yaitu Bertakwa". Materi Khotbah beliau membahas tentang pesan-pesan taqwa, yang isi dari khotbah beliau menjelaskan bahwa mati itu harus dalam keadaan Islam caranya dengan membaca sayyidul istigfar. Konsep hidup bahagia dunia dan akhirat adalah taqwa/ takut kepada Allah Swt.

Terdapat pada QS.Rahman ayat 46:

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ

Artinya: Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada surga⁶⁶

Setelah itu berdoa dengan doa Sapu Jagat:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"

Kemudian Guru Chairul Asror S.Ag menyarankan kepada hadirin jamaah salat Jumat untuk ingat kepada sambungan ayat selanjutnya yaitu QS al-Baqarah ayat 2:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

Artinya: Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.⁶⁷

Metode Khotbah yang digunakan pada Jumat 5 Januari 2024 ialah dengan metode Bill Hikmah yaitu metode yang paling utama dari segala sesuatu baik pengetahuan maupun perbuatan. Hikmah adalah sesuatu yang dipraktikkan dan digunakan untuk menghalangi timbulnya mudarat. Untuk melakukan dakwah, seorang dai harus memiliki hikmah yang sepenuhnya tentang tindakan dan pengetahuan.

Media atau Alat yang dipakai untuk menunjang keberhasilan acara pada Khotbah yang diadakan di tempat Masjid Jami' Istiqlal oleh Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya yaitu Mikropon, Speaker, dan Sound System. Adapun jemaah

⁶⁶ Kementerian Agama RI, *Qur'an Asy Syifa*, 63

⁶⁷ Kementerian Agama RI, *Qur'an Asy Syifa*, 64.

yang hadir di Majelis Ta'lim ini dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Namun kebanyakan mayoritas orang tua dan anak-anak. Jamaah yang hadir pada salat Jumat 5 Januari 2024 ialah semua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, dan lansia, tetapi dikhususkan untuk Laki-laki.

d. Ibadah Amaliyah

Tambahan Aktivitas Dakwah yang dilakukan Guru Chairul Asror S.Ag ialah Ibadah Amaliyah. Ibadah Amaliyah yang sering diterapkan beliau dan diajarkan pada Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad pada acara ceramah dan pengajian.

Materi yang biasanya digunakan untuk bacaan atau amalan ibadah yang disebarkan melalui fotocopyan dan dibagikan kepada jemaah setiap pengajian. Amalan yang dibagikan adalah, seperti Sayyidul Istigfar, dan Zikir Pagi dan Petang, Salawat Nur zat.

1) Sayyidul Istigfar

Sayyidul Istighfar merupakan salah satu doa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw Untuk memohon ampun dari segala dosa yang telah dilakukan. Doa ini keutamaannya adalah jaminan masuk surga, mendapatkan ampunan, penarik rezeki, mendapat rahmat Allah, mendapatkan keberuntungan, mendapat kebahagiaan di Akhirat bagi orang yang beristigfar, mendapat keturunan, hidupnya akan berkah, dan doanya dikabulkan. Untuk membacanya dibaca setiap hari pada Pagi dan Petang setelah maghrib. Sebutan Sayyidul Istigfar karena merupakan sebuah doa yang sarat akan kemuliaan. Saking mulianya. Sayyidul Istigfar disebut dengan rajanya doa dan penghulu Istigfar. Inilah bacaan dari Sayyidul Istigfar:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي، فَاعْفُرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Barangsiapa membaca istigfar ini setiap pagi dan sore, maka mendapat jaminan mati menetapi agama Islam. Istigfar ini diriwayatkan oleh Imam, Al-Bukhari, dan dibaca tiga kali setiap pagi dan petang hari.

2) Tasbih bulan Rajab

Bacaan Tasbih yang dibaca pada 10 hari pertama bulan Rajab, tanggal 1-10 Rajab 1445 H/13-22 Januari 2024 ialah Tasbih Bulan Rajab, dibaca setiap hari sebanyak 100x.

Tanggal 1 sampai 10 Rajab:

سُبْحَانَ اللَّهِ الْحَيِّ الْقَيُّومِ

Tanggal 11 sampai 20 Rajab:

سُبْحَانَ اللَّهِ أَحَدِ الصَّمَدِ

Tanggal 21 sampai 30 Rajab:

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّؤُوفِ

3) Istigfar bulan Rajab

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَتُبْ عَلَيَّ

Dibaca setiap pagi dan sore dengan mengangkat dua tangan, niscaya dia tidak akan tersentuh oleh api neraka.

Setelah setengah dari pada kelebihan istigfar dianjurkan membaca.

“Barangsiapa membaca pada bulan Rajab, bulan Syaban dan bulan Ramadan pada tiap-tiap hari antara salat Ashar dan Maghrib, yaitu:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، تَوْبَةَ عَبْدٍ ظَالِمٍ لَا يَمْلِكُ لِنَفْسِهِ ضَرًّا
وَلَا نَفْعًا وَلَا مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُورًا سُبْحَانَ اللَّهِ الْحَيِّ الْقَيُّومِ

Niscaya mendapatkan wahyu oleh Allah kepada dua malaikat yang diwakilkan kepada dua malaikat yang diwakilkan kepada dia agar merobek buku catatan dosanya dan kesalahannya.

4) Doa pada Tanggal 27 Rajab

Barangsiapa membaca doa ini pada tanggal 27 Rajab, dan berkehendak apa-apa yang dimaksud, niscaya Allah menerima akan permintaannya, yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِمُشَاهَدَةِ أَسْرَارِ الْمُجِيبِينَ، وَبِالْخُلُوفَةِ الَّتِي خَصَّصْتَ بِهَا سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ جِبْنَ أَسْرِيَتٍ
بِهِ لَيْلَةَ السَّابِعِ وَالْعِشْرِينَ أَنْ تَرْحَمَ قَلْبِي الْحَزِينِ وَتُجِيبَ دَعْوَتِي يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ

Faedah membaca Doa bulan rajab “Barangsiapa yang membaca pada hari Jum’at yang akhir dari bulan Rajab ketika khatib berada di mimbar:

أَحْمَدُ رَسُولُ اللَّهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ 35x

Niscaya tidak putus uang dari tangannya di dalam tahun ini.

5) Selawat Nurudzzati

لِلَّهِمَّ صَلَّيْ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَالْتُورِ الذَّاتِي وَالسِّرِّ السَّارِي فِي سَائِرِ الْأَسْمَاءِ
وَالصِّفَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Keterangan: Satu kali membaca solawat Nuruz- zat, pahalanya sama dengan membaca salawat yang lain sebanyak 100 kali

Bacaan Zikir sesudah salat lima waktu

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ، فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللَّهِ

Keterangan: Zikir tersebut dibaca empat kali setiap habis salat fardu dan satu kali membaca, pahalanya, sama dengan 72.000 baca لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

6) Pesan-pesan dari beliau setiap sebelum memulai pengajian.

*Podo eling Iki Jaman wis tuwo.
Tuntunan agomo ojo dianggap kuno
Lakonono ajarane wali songo.
Sing ra kerso ojo nyacat ojo ngino*

Ingat, zaman ini sudah semakin tua.
 Petunjuk Agama dianggap kuno
 Itulah yang diajarkan Wali Songo.
 Jika Anda tidak ingin mengkritik, jangan lakukan itu

*Ajarane wali songo werno-werno.
 Zikir- tahlil-kirim dungo lakon nol.
 Moco Qur'an dan selawat kulinakno.
 Ziarah kubur ojo nganti dilalekne.
 Ajaran Wali Songo penuh warna.
 Zikir-tahlil-kirim doa lakukanlah.*

Membaca Al-Qur'an dan selawat kulinakno.
 Jangan lupa mengunjungi makamnya.

*Ono Carane dakwah kelawan budoyo.
 Umpamane koyo sunan Kalijogo
 Pitutire mlebu ati ora kroso.
 Tuntunan agomo biso di amalno*

Bagaimana berdakwah melawan budaya. Misalnya seperti Sunan Kalijaga.

Nasihatnya masuk ke dalam hati tanpa terasa. Panduan Agama harus diikuti

Wis kabukten rikolo zaman sakmono. Akeh poro menungso nyembah berholo. Banjur sadar laku musyrik ditinggalno.

Podo ndelek ajarane wali songo. Terbukti zamannya sama. Banyak orang memuja berhala. Kemudian dia menyadari bahwa dia telah meninggalkan penyembahan berhala nya. Pada mengikuti ajaran Wali Songo.

*Podo elingo iki jamane wes moro
 Tuntunan agomo ojo dianggep kuno
 Lakonono ajarane wali songo
 Sing ra kerso ojo nyacat ojo ngino*

Harap diingat saat ini zamannya sudah ada
 Tuntunan agama jangan dianggap kuno
 Lakukan saja ajarannya Wali Songo
 Yang rakerso jangan mencatat dan jangan menghina.

*Ajarane walisongo werno werno di lur cah hel
 Kirim dungo lakonono moco quran lan solawat
 Kulinakno ziarah kubur ojo nganti di lalekno*

*Ono carane da'wah kelawan budoyo
Umpamane koyo sunan kalijaga
Pituture mlebu ati ora kroso
Tuntunane agomo biso diamalno*

Ajarannya para wali adalah agar bisa melakukannya
Di tanah Cah Hell kirim doa dan melakukannya
Dengan membaca al-Qur'an dan selawat
Tetapi jika ingin ziarah kubur jangan dilupakan.

*Wes kabukten rikolo zaman mbono akeh poro menungso n
yembah berholo banjar sadan laku musyrik ditinggal
ono godo nderek ajarane wabel somjan.*

Terbukti pada zaman dahulu banyak orang yang memuja
Banyak orang dan meninggalkan penyembahan
Berhala demi mengikuti ajaran wabel somjan.

Setiap menunggu jemaah yang berdatangan beliau sesambil membacakan selawat bersama.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ عَدَدًا مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللَّهِ

Iki Kanggo pujian karo ngenteni Jemaah

Ini untuk pujian Rasulullah sambil menunggu Jemaah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ، فِي كُلِّ نَفْسٍ وَعَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللَّهِ

Artinya : Tiada Tuhan selain Allah, Nabi Muhammad Saw, adalah utusan Allah, dalam setiap kedipan mata dan hembusan bekas sejumlah apa saja yang dapat disentuh oleh ilmu Allah.

Zikir tersebut dibaca sebanyak 4 kali, setiap sesudah salat fardu. Setiap membaca satu kali, nilainya sama dengan membaca zikir لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ Sebanyak 72.000, jadi kalau sesudah salat fardu membaca 4 kali sama dengan membaca لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ sebanyak 288.000 atau $72.000 \times 4 = 288.000$ dan bila dibaca setiap sesudah salat fardu lima kali dalam sehari semalam, maka hitungannya sama dengan: $72.000 \times 4 \times 5 = 1.440.000$.

Berdasarkan hasil penelitian para ahli, kedipan mata manusia dalam waktu 1 jam saja, rata-rata mencapai 2.000 kedipan. Jadi untuk waktu satu hari-satu malam mencapai 48.000 kedipan sedangkan hembusan nafas manusia dalam waktu 1 jam rata-rata mencapai 1000 hembusan nafas jadi untuk waktu 1 hari 1 malam mencapai 24.000 hembusan jadi jumlah kedipan mata dan hembusan nafas manusia dalam sehari semalam rata-rata adalah 72.000.

Kemudian udara yang diperlukan (yang dihirup/oksigen/O₂) dan yang dihembuskan atau Karbon Dioksida/CO₂) dalam sehari-semalam rata-rata mencapai 720 liter/30 liter dalam 1 jam/ atau setengah liter dalam 1 menit.

7) Shalawat bulan Rajab

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ 2x

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ x2

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ 2x

وَشَعْبَانَ وَيَلِّغْنَا رَمَضَانَ 2x

Ya Allah kulo nyuwun berkahe wulan Rojab 2x

Ya Allah kulo nyuwun berkahe wulan Syaban....

Mugi gusti kerso maringi kesempatan saged wulan suci

Kanggo pujian ing wulan Rajab, sya 'ban dan Ramadan

Di Woco saben dino, sebab pujian iki minongko duno

Rajab merupakan bulan yang ulama dan termasuk salah satu dari “Asyhurul Hurum”. Ibadah di dalamnya mendapat pahala yang besar, terutama puasa, istigfar dan taubat dari segala dosa.

Namun perbuatan maksiat juga akan mendapat kelipatan dosa.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

ذَكَرَ لَهُ أَنَّ بَعْضَ الصَّحَابَةِ قَالَ: لِلَّهِمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَيَلِّغْنَا رَمَضَانَ

Dari Sayyidina Anas bin Malik r.a beliau berkata “jika memasuki bulan Rajab, Rasulullah berdoa, ya Allah berilah keberkahan dalam bulan Rajab dan Sya’ban dan berilah kesempatan untuk dapat sampai pada bulan Ramadan. (HR. At- Tabrani, al-Bazzar dan al-Baihaqi).

8) Doa bulan Rajab – Sya’ban – Ramadan persamaan nada solawat di bawah ini (liriknya)

2x صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا عَلَىٰ أَحْمَدًا

2x وَالْأَصْحَابِ مِنْ قَدِّ وَحَدًّا

2x لِلَّهِمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ

وَشَعْبَانَ وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ x2

*Ya Allah kulo nyuwun berkahe wulan Rajab
Ya Allah kulo nyuwun berkahe wulan sya’ban
Ya Allah Mugi kerso paring kesempatan
Saged pinanggih malih bulan suci Ramadan*

Ya Allah saya mohon berkahnya bulan Rajab
Ya Allah saya mohon berkahnya bulan Sya’ban
Ya Allah saya mohon diberi kesempatan
Bisa bertemu dengan bulan suci Ramadan

*Ya Allah ulun handak berkahnya bulan Rajab
Ya Allah ulun handak berkahnya bulan Sya’ban
Ya Allah ulun handak pian beri kesempatan
Kawa bertamu lawan bulan suci Ramadan.*

9) Shalawat Penghapus Dosa Selama 80 Tahun

80x اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Dibaca Sebanyak 80 x Setiap Hari Jum’at Sesudah Salat Asar.

10) Ayat Seribu Dinar

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ

بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

11) Salawat untuk penyembuhan berbagai penyakit baik yang berat
atau yang ringan

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْحَبِيبِ الْمَحْبُوبِ شَافِي الْعِلَلِ وَمُفَرِّجِ الْكُرُوبِ

Dibaca 70 x setiap habis salat magrib dan subuh atau dibaca 71x setiap akan tidur.

12) Selawat Shifa (obat)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَصِيَانِهَا
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Caranya: dibaca 3x setiap kali membaca, ditambah dengan membaca Ya Salam sebanyak 21x tanpa napas dan ditutup dengan doa.

سَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ جَمِيعِ أَعْضَائِ الدُّعَاءِ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ
وَسَلِّمْ

Amalan Adapun metode dalam penyebaran dakwah berupa ibadah Amaliyah ini menggunakan Bill Kitab/ atau menggunakan selebaran kertas yang telah difotocopy, atau bill Hikmah melalui penyampaian dengan cara persuasif, dengan langsung bertanya atau meminta kepada Guru Chairul Asror S.Ag ke rumah beliau.

Media atau Alat yang dipakai untuk menunjang keberhasilan acara pada ceramah yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad oleh Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya yaitu Kertas A4, dan Fotokopi.

Adapun jemaah yang hadir di Majelis Ta'lim ini dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Namun kebanyakan mayoritas orang tua dan anak-anak. Jema'ah ini kebanyakan yang hadir ialah yang berasal dari Desa Karang Indah, dan Karang

Dukuh. Jemaah yang mendapatkan amalan ini diantaranya ialah kalangan Ibu-ibu dan Bapak-bapak dan ada juga yang berasal dari luar kota yang bermimpi ingin bertemu beliau kemudian meminta doa, dan air serta meminta terapi untuk kesembuhan kaki beliau (terapi menggunakan telur Ayam Kampung).

e. Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Bimbingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Hasan Alwi et.al.(2001) diartikan “Petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu”. Sedangkan menurut Munsterberg dan Taylor dalam Nasution (2010) perlunya bimbingan yaitu memberikan petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar yaitu diawasi dan dibimbing waktu belajar hasilnya akan lebih efektif dan efisien. Bimbingan membaca al-Qur'an adalah pengajaran dalam membaca al-Quran dan Iqra' dengan baik dan benar dengan terus berlatih rutin setiap sore pukul 15.00 sampai menjelang ashar. Tempat lokasi pembelajaran di Masjid Jami' Istiqlal di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Materi yang diberikan ialah dengan cara bimbingan membaca Al-Qur'an dan Iqra. Bimbingan Membaca Al-Qur'an atau Mengaji ini diajarkan langsung oleh Guru Chairul Asror S.Ag kepada Anak-anak. Bimbingan mengaji ini dimulai sekitar jam 03:00 sore sampai menjelang ashar. Guru mengaji ini tidak hanya Guru Chairul Asror S.Ag saja tetapi juga ada murid dari Guru Chairul Asror S.Ag yang bisa mengajarkan mengaji ini.

Adapun metode dalam penyebaran dakwah berupa Bimbingan Mengaji ini menggunakan Al-Qur'an dan Iqra' yang diajarkan langsung oleh Guru Chairul Asror S.Ag atau digantikan dengan guru ngaji yang lain. Pembelajaran tersebut

dilakukan secara persuasif di tempat Masjid Jami' Istiqlal. Selain beliau yang mengajarkan Al-Qur'an adapun juga Guru-guru ngaji lainnya murid dari Guru Asror S.Ag untuk membimbing mengaji.

Media atau Alat yang dipakai untuk menunjang keberhasilan acara pada ceramah yang diadakan oleh Majelis Taklim Irsyadul Ubbad oleh Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya yaitu meja belajar.

Jemaah yang mengikuti di Majelis Ta'lim ini dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Namun kebanyakan mayoritas orang tua dan anak-anak. Jemaah ini kebanyakan yang berhadir ialah yang berasal dari Desa Karang Indah, dan Karang Dukuh seberang. Santri atau Santriwati yang belajar mengaji diantaranya ialah kalangan anak-anak sebanyak 20 orang, Guru sebanyak 4 orang adapun anak-anak tersebut masih bersekolah SD kelas 1 sampai dengan kelas 6.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam Membina Keagamaan Masyarakat melalui Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad

Aktivitas Dakwah tentu tidak dapat terlepas dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan tersebut, adapun Faktor Pendukung Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad adalah:

- a. Materi dan Penyampaiannya mudah dipahami, dengan berbahasa Indonesia, Banjar dan Jawa. Adapun materi yang disampaikan adalah materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan begitu masyarakat tidak kesulitan untuk memahaminya. Seperti yang telah disampaikan oleh salah satu jamaah beliau pak imam umur 52 tahun

asal Desa Karang Dukuh ujar beliau Tema yang dibawakan itu menyesuaikan dengan bulannya kalau bulan ini bulan Maulid temanya Maulid, kalau bulan Rajab judulnya tema tentang bulan Rajab, menurut beliau kalau bapak ini ceramahnya enak, bagi orang awam, mudah dan tidak terlalu sulit dan juga jelas maksudnya, kitab yang dibawakan beliau juga ada dan jelas dan kadang beliau sering membagikan amalan ibadah berupa lembaran hasil photocopy untuk mempermudah jemaahnya menerapkan dan mengamalkan isi ibadah Amaliyah tersebut. Guru Chairul Asror sangat baik, karena beliau tidak ingin agar masyarakat nya terjerumus pada kesesatan dan selalu diberi nasihat dan wejangan baik ketika pengajian berlangsung ataupun langsung bertemu dengan masyarakat dan beliau juga kadang berdakwah dengan mengajak masyarakat secara door to door, agar bisa menghadiri acara pengajian dan acara keagamaan lainnya.

- b. Waktu dan tempat yang tepat. Apabila acara keagamaan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, maka masyarakat tidak berat hati menyempatkan waktunya untuk mengikuti pengajian beliau, walaupun pengajian beliau di desa seberang Karang Indah, warga desa Karang Dukuh pun sangat antusias mengikuti acara tersebut. Waktu acara tersebut dilaksanakan setelah salat magrib berjemaah kemudian dilanjutkan dengan pengajian kitab dan ceramah agama sampai dengan menjelang salat Isya. Kemudian salat Isya berjemaah. Tempat berlangsungnya acara pengajian kitab dan ceramah agama ini

dilaksanakan di Masjid Jami' Istiqlal masjid ini dekat dengan rumah Guru Chairul Asror S.Ag.

- c. Dukungan dari masyarakat untuk mengadakan acara majelis taklim dimulai dengan masyarakat ingin agar Guru Chairul Asror S.Ag mengadakan acara keagamaan seperti ceramah agama, pengajian, ibadah Amaliyah, berkhotbah dan bimbingan mengaji. Masyarakat terutama Ibu-ibu dan Bapak-bapak sangat menginginkan agar ada yang memberikan pengajaran ilmu agama dan akhirat. Selain itu juga beliau memberikan amalan-amalan zikir dan salawat yang dibacakan terkhusus untuk bulan Maulid, Rajab, sya'ban dan di luar daripada itu adalah Ibadah Amaliyah Do'a-do'a untuk kesembuhan penyakit, doa terhindar dari sihir dan kejahatan lainnya. Dan ibadah salat sunnah ba'diah dan qobliyah, salat sunnah Awwabin, salat sunnah Ishraq, salat sunnah hajat dan selawat Nurizzati, solawat Amaliyah.
- d. Lokasi dalam melakukan aktivitas dakwah yang beliau lakukan adalah sangat aman dan nyaman.
- e. Sarana dan Prasarana yang digunakan tidak menjadi masalah hanya saja untuk alas duduk karpet masih belum ada, karena hanya beralaskan sajadah saja.

Faktor pendukung merupakan hal yang sangat besar dalam kegiatan Aktivitas Dakwah pada Majelis Taklim, sebab majelis taklim tanpa adanya faktor-faktor pendukung tersebut, maka kegiatan dakwah Islamiah tidak akan berjalan

dengan lancar dan sukses. Oleh karena itu, faktor-faktor pendukung ini tetap harus dipertahankan, dibina serta dikembangkan lagi untuk ke depannya.

Adapun mengenai faktor penghambat dalam Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala ialah:

- a. Cuaca. Cuaca sangat berpengaruh kepada acara keagamaan karena apabila cuaca tidak mendukung maka jemaah tidak bisa datang. Salah satu faktor penghambat Aktivitas Dakwah pada kegiatan keagamaan ialah apabila cuaca yang hujan, walaupun tidak semua jemaah yang tidak hadir dikarenakan hujan tetapi faktor utama berkurangnya jemaah pada acara itu oleh karena cuaca hujan. Jemaah ketika hujan hanya ada beberapa yang hadir sekitar 30 orang saja.
- b. Lokasi yang jauh. Lokasi yang jauh dapat memungkinkan jemaah untuk tidak bisa hadir, karena lokasi tempat acara yang jauh dari rumah ini sulit untuk ditempuh karena jarak yang tidak memungkinkan.
- c. Alat transportasi. Jemaah yang tidak mempunyai alat transportasi juga tidak bisa menghadiri ceramah agama, dan pengajiannya karena tidak mempunyai kendaraan untuk membantu perjalanan ke majelis taklim.
- d. Faktor Pekerjaan. Sebagian dari jemaah sulit untuk menghadiri pengajian majelis taklim ini dikarenakan adanya pekerjaan yang sedang dilakukan. Pekerjaan sebagian masyarakat Desa Karang Indah

ini adalah bertani, berkebun, dan beternak. Maka sulit bagi mereka untuk menyempatkan waktunya setelah pulang dari bekerja untuk ke Masjid dan mengikuti majelis taklim yang diadakan karena adanya alasan kecapaian dan kondisi badan yang masih belum bersih.

- e. Kurangnya Ilmu Agama. Akibat dari kurangnya ilmu Agama ini sebagian dari mereka menganggap remeh oleh pengajian, yang diadakan majelis taklim. Kurangnya perhatian mereka tentang ibadah dan tidak ada keinginan mereka untuk menghadiri pengajian yang diadakan oleh Majelis Ta'lim di Masjid Jami' Istiqlal Desa Karang Indah, Mandastana.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala tentang kegiatan dakwah yang beliau siarkan dengan metode, materi dan media untuk menunjang keaktifan pada aktivitas dakwah Guru Chairul Asror S.Ag laksanakan.

Setelah peneliti melakukan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian yang terlihat di lapangan bahwa kegiatan Aktivitas Dakwah oleh Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad sangat berpengaruh kepada masyarakat Desa Karang Indah kecamatan Mandastana. Bahwa penelitian ini telah memaparkan

data tentang Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala beserta Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina Keagamaan Masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah kecamatan Mandastana.

Peneliti terlebih dahulu membahas temuan yang pertama tentang Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Setelah peneliti menganalisis temuan tentang Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala. Terdapat beberapa Aktivitas Dakwah yang dilakukan oleh Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan pada masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala.

Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag itu ada 5 diantaranya adalah Ceramah Agama, Pengajian Rutin, Khotbah, Ibadah Amaliyah dan Bimbingan Mengaji.

Ceramah Agama. Ceramah Agama adalah ceramah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang agama kepada jemaah. Sebagaimana menurut Abuddin Nata metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan

oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan jemaah. Ceramah agama yang dilakukan Guru Chairul Asror S.Ag ialah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah).

Dengan begitu dakwah yang dilaksanakan akan menjadi efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah, seperti khotbah Jum'at atau Khotbah hari Raya, kajian yang disampaikan menyangkut tentang Konsep Hidup Dunia dan Akhirat, Tentang penguatan keimanan dengan mengajak jemaah untuk salat qobliyah, disampaikan dengan metode tanya jawab dengan jemaah. Ceramah agama yang dilakukan oleh Guru Chairul Asror S.Ag ialah ceramah yang dilaksanakan ketika mengadakan kegiatan hari-hari besar keagamaan. Materi yang digunakan beliau ialah yang berkaitan dengan Maulid rasul, Manaqib, yasinan, dan Tasmiah. Metode yang dibawakan beliau ialah dengan Mauizatil Hasanah atau pengajaran yang baik seperti nasihat, bimbingan, pendidikan untuk kebaikan. Media yang dipakai seperti buku Yasin, solawat Nariyah, risalah, dan buku salawat serta alat yang dipakai ialah microphone. Mad' u atau jemaah yang menghadiri acara ini adalah anak-anak dan remaja

Pengajian. Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran-ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan

kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam.⁶⁸

Menurut bahasa Indonesia, “pengajian” adalah istilah yang mengacu pada aktivitas belajar dan mempelajari ajaran agama Islam. Pembelajaran pelajaran ini disiarkan dan didakwahkan ditempat-tempat tertentu yaitu di masjid, mushola, atau di rumah-rumah biasanya dilakukan secara kelompok dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, membahas kitab suci seperti Al-Qur’an dan Hadits, serta membahas berbagai masalah keagamaan dan sosial. Metode pendekatan dakwah kepada masyarakat yang diterapkan yaitu dengan metode dakwah bill sehingga diterima dengan baik oleh jemaah. Salah satu jenis dakwah atau tabligh adalah pengajian agama sendiri tidak lepas dari upaya untuk menyebarkan ajaran Islam dengan tujuan mengajak dan membina orang untuk senantiasa mengikuti jalan Islam untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pengajian rutin yang dilakukan oleh Guru Chairul Asror S.Ag ialah pengajian yang pengajarannya langsung dari kitab. Pengujian ini dilakukan setiap 1 minggu sekali. Setiap malam Rabu pukul 19.00 setelah melaksanakan salat magrib berjamaah di masjid Jami’ Istiqlal Desa Karang Indah. Materi yang disampaikan beliau melalui kitab-kitab sahih (benar) yaitu kitab Durratun Nasihin adalah membahas tentang Hadis-hadis. Metode yang dilakukan beliau ialah dengan cara Mauizatil Hasanah dengan cara baik-baik dan dengan tenang dan santai agar jemaah bisa paham dengan materi yang disampaikan beliau dan

⁶⁸Elva Oktavia dan Refika Mastanora, “Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat,” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1, no. 2 (2019): 66–74.

pengajian yang dilaksanakan beliau dengan diskusi tanya jawab dengan begitu jemaah bisa mengerti maksud beliau. Media yang digunakan beliau ialah kertas fotocopy atau lampiran amalan-amalan ibadah dan untuk pengajian yaitu alat mikrofon. Mad' u jemaah yang menghadiri pengajian rutin ini adalah warga desa seberang dan warga Desa Karang Indah yang terdiri dari anak-anak, dewasa, orang tua dan lansia.

Khotbah. Khotbah adalah ceramah yang disampaikan oleh seorang imam atau khatib di dalam masjid pada waktu tertentu, biasanya sebelum salat Jumat. Isi khotbah biasanya mencakup pemahaman dan penjelasan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, serta diskusi tentang berbagai masalah keagamaan, moral, dan sosial yang relevan dengan kehidupan umat Islam. Khotbah juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral agar memudahkan panduan, nasehat dan inspirasi kepada jemaah serta untuk memperkuat ikatan komunitas Muslim dalam memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Khatib adalah orang yang mengajak, menyeru ke jalan kebaikan berlandaskan Qur'an dan Sunah yang mengajak kepada jalan Allah Swt dan bisa mengajak dari jalan sesat menuju jalan yang benar dari petunjuk dan bersabar dari orang-orang yang menyakiti baik dengan ucapan maupun perbuatan.⁶⁹

Kegiatan keagamaan selanjutnya adalah berkhotbah, beliau khotbah di Masjid Jami' Istiqlal Desa Karang Indah setiap 4 pelkan sekali dan bergilir dengan yang lain. Materi yang dibawakan juga masing-masing khatib

⁶⁹Rizky Aji Setyawan dan M. Syukron Anshori, "Strategi Dakwah Khatib Khutbah Jum'at dalam Meningkatkan Ibadah kepada Masyarakat (Analisis Kajian Teori Strategi Al-Manhaj Al-Athifi, Al-Manhaj Al-Aqli, Al-Manhaj Al-Hissi)," *UTS Student Conference* 2, no. 1 (2024): 134-43.

menyediakannya sendiri di rumah. Pada tanggal khatib yang naik di atas mimbar ialah Guru Chairul Asror S.Ag materi yang akan disampaikan ialah tentang kunci kebahagiaan dunia akhirat bertakwa yang terdapat pada QS. Ar-Rahman. Metode yang Guru Chairul Asror S.Ag terapkan secara monolog, tanpa dialog dan tanya jawab, layaknya orasi dan hadirin (jemaah Jum'at) hanya mendengarkan dengan khusyu'. Media yang digunakan ialah Teks pidato, dan mimbar untuk Khatib menyampaikan Khotbahnya ketika hari Jum'at dan yaitu alat mikropon serta speaker.

Ibadah Amaliyah. Ibadah Amaliyah adalah segala apa yang berhubungan dengan tata cara amal, seperti hafalan doa-doa harian. Ibadah Amaliyah tidak hanya berupa hafalan tetapi ada juga praktik seperti praktik salat, praktek wudhu, praktik tayamum dan lain sebagainya. Praktek Ibadah dinamakan semacam kesibukan yang diciptakan bagian dalam melapuk kurangnya tafsiran agama, kebolehan bertafakur mengenalkan dan membebani asuh menjabat anak soleh/solehah, sehingga mampu mengaplikasikannya bagian dalam langgar maupun masyarakat.

Menurut istilah dalam Islam “ibadah Amaliyah” mengacu pada berbagai macam aktivitas ibadah sehari-hari yang dilakukan oleh umat Islam, seperti salat, puasa, zakat, dan haji dan melibatkan tindakan fisik atau aktivitas yang dapat diamati secara langsung. “Amaliyah” berasal dari kata “amal” yang berarti “perbuatan atau tindakan”. Jadi, ibadah Amaliyah dapat dianggap sebagai bentuk nyata dari keyakinan dan pengabdian seorang Muslim kepada Allah Swt. Melalui ibadah-ibadah ini, orang-orang Muslim mengabdikan kepada Tuhan dengan

melakukan hal-hal yang diharuskan atau dianjurkan oleh ajaran Islam. Selain ibadah ritual, ibadah Amaliyah juga mencakup aspek-etika, seperti perilaku dan interaksi sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti perlakuan terhadap sesama, integritas, kejujuran dan sikap bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ibadah Amaliyah tidak hanya mencakup aktivitas ibadah formal, tetapi juga mencakup cara hidup yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam semua aspek kehidupan.

Ibadah Amaliyah yang dilaksanakan Guru Chairul Asror S.Ag adalah Amaliyah keagamaan berupa amalan-amalan keagamaan. Seperti amalan zikir, selawat, doa-doa, dan zikir rutin setiap bulan. Materi yang dilaksanakan beliau adalah zikir bulan Rajab, sya'ban, dan ramadan. Solawat Nuriah, Amaliyah, dan Nuridzati. Metode yang digunakan beliau untuk menyampaikan ibadah Amaliyah tersebut ialah menggunakan metode bill hikmah. Ialah metode yang paling utama dari segala sesuatu baik pengetahuan maupun perbuatan. Jika digunakan, dipraktikkan maka akan menghalanginya dari kemudharatan. Mad' u yang diserahkan untuk diberikan amalan-amalan ini termasuk orang tua, orang susah, orang sakit, punya masalah, orang yang ingin mengkaji ilmu agama lebih dalam.

Bimbingan Mengaji. Bimbingan mengaji biasanya dilakukan oleh seorang guru atau pendidik atau pengajar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang tajwid (ilmu tentang cara membaca al Qur'an dengan benar) dan tafsir (ilmu tentang penjelasan al-Qur'an). Bimbingan adalah proses membantu orang lain mengatasi kesulitan untuk mencapai tujuan (Hikmah, 2021). Bimbingan mengaji bertujuan untuk memberikan arahan dan motivasi

kepada siswa untuk meningkatkan minat mereka dalam mengaji serta membangun fokus mereka selama mengaji. Dengan demikian, proses mengaji berjalan dengan damai, tertib, dan efektif. Proses ini membantu anak-anak meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka melalui berbagai proses yang dimulai sebelum dan setelahnya⁷⁰.

Tujuan bimbingan mengaji adalah untuk membantu seseorang, terutama anak-anak dalam mempelajari dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar. Metode pembelajaran yang diajarkan oleh Guru ngaji dengan baca tulis Al-Qur'an dan Iqra' dilakukan secara tatap muka antara guru dan anak-anak. Mengaji sore merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan di Masjid Jami' Istiqlal di Desa Karang Indah setiap hari pukul 15.00 WITA sampai menjelang ashar pukul 16.00 WITA. Kegiatan ini memahami dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Iqra'. Adapun anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji sore dari kalangan anak-anak mulai dari umur 6 tahun sampai umur 12 tahun dan sebanyak 20 orang anak. Dengan pengajar atau guru mengaji sebanyak 4 orang. Tetapi setelah dilihat di lapangan bahwa adanya penambahan pada anak-anak yang mengikuti ngaji sore menjadi 30 orang anak-anak usia dini. Pada pembelajaran mengaji tersebut selain diajarkan mengaji anak-anak tersebut juga diajarkan untuk membaca do' a setelah mengaji dan kemudian boleh pulang.

Aktivitas dakwah adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh individu atau sekelompok untuk menyampaikan ajaran agama atau nilai-nilai moral dengan tujuan memotivasi orang lain agar mengadopsi prinsip-prinsip tersebut. Aktivitas

⁷⁰Ahmad Wahyudi dan Kamilatul Mukarromah, "Bimbingan Mengaji dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Raudhatul Athfal Al-Aliy Kendal Waru Timur Pamekasan," *Al Irsyad: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2023): 73–82.

dakwah dapat mencakup berbagai bentuk, dan tujuannya bisa bervariasi mulai dari peningkatan terhadap agama, hingga perubahan perilaku dan kesadaran spiritual. Dakwah dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dan berbagai metode dan media dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Siar melalui aktivitas dakwah sangat penting dalam konteks penyebaran dan pemahaman agama. “Siar” pada konteks ini mengacu pada usaha untuk menyampaikan ajaran agama dan nilai-nilai moral kepada masyarakat Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Aktivitas Dakwah merupakan sarana untuk menyebarkan dan menyampaikan ajaran agama kepada masyarakat. Dengan melibatkan diri dalam aktivitas dakwah, individu atau kelompok dapat berkontribusi pada penyebaran nilai-nilai agama yang dianggap penting dalam pandangan keagamaan mereka. melalui aktivitas dakwah, orang dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama. Seperti ceramah, diskusi, atau pengajaran agama dapat membantu memperjelas konsep-konsep agama dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul.

Setelah peneliti menganalisis dan observasi langsung ketempat lokasi dengan menggambarkan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Guru Chairul Asror S.Ag dalam Membina Keagamaan melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Guru Chairul Asror S.Ag, pada hari Selasa 20 Februari 2024 penulis menyajikan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru Chairul Asror S.Ag. Setelah wawancara tersebut

beliau mengatakan bahwa Aktivitas Dakwah yang beliau berikan kepada masyarakat adalah bermacam-macam, tidak hanya tentang memberikan penyuluhan keagamaan tetapi juga tentang menanggapi dan memberikan solusi permasalahan kehidupan, jemaah di Desa Karang Indah ini mereka sudah mempersiapkan pertanyaan dari rumah untuk dibawa ke acara pengajian Guru Chairul Asror S.Ag. Selain itu jemaah juga dapat langsung mengunjungi rumah beliau untuk bertanya.

Guru Chairul Asror S.Ag juga sangat terbuka dengan jemaah ketika sesi tanya jawab pada acara pengajian berlangsung beliau mempersilahkan kepada jemaah untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh mereka, dan apabila tidak ada yang ingin bertanya maka beliau melangsungkan acara pengajian beliau dengan materi selanjutnya. Materi yang beliau sampaikan pada acara pengajian ini adalah yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari seperti yang sedang dibahas pada pekan ini materi yang disampaikan tentang Itikaf, beliau menjelaskan pengertian tentang Itikaf, cara melaksanakannya, dan bagaimana niatnya.

Aktivitas dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad adalah beliau dapat mengajak masyarakatnya untuk mengikuti arahan kebaikan. Yang beliau berikan dengan yang sebelumnya belum mengerti I'tikaf setelah diberikan pemahaman menjadi mengerti dan jemaah beliau juga menetapkannya di kehidupannya seperti ber-I'tikaf di masjid dengan mengharapkan pahala selama ber'itikaf di dalamnya. Mereka berniat di dalam hati untuk berdiam diri di masjid. Perubahannya yang

sebelumnya hanya ingin menunaikan salat fardu saja sekarang menunaikan salat sunah-sunahnya karena ujar Guru Chairul Asror S.Ag karena sebelumnya telah diberi pemahaman sedikit tentang keistimewaan orang yang salat sunnah di masjid.

Jemaah di Desa Karang Indah juga sangat suka mengikuti arahan kebaikan dari beliau dengan mengikuti amalan-amalan yang diajarkan oleh Guru Chairul Asror S.Ag. Adapun amalannya yaitu seperti membaca zikir, selawat Nuridzati, dan doa untuk menolak sihir dan penyembuhan penyakit ringan atau berat dan juga amalan zikir dan doa agar selamat dan bahagia dunia dan akhirat.

Setelah peneliti sendiri teliti bahwa Guru Chairul Asror S.Ag juga sering mengamalkan zikir Ya Latif sebanyak 4444x untuk mencapai hajat dan keinginan beliau. Oleh karena itu selain dari memikirkan dunia juga memikirkan akhirat yang menurut beliau yang terdapat pada surah QS Al-Qasas ayat 77.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ أُمَّتِكَ اللَّهُ أَلَدَارَ الْآخِرَةِ وَلَا تَنْسَ نَصِيحَتَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ

الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadaMu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepada-Mu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”⁷¹

Menurut Guru Chairul Asror, Allah menyuruh manusia bekerja dan berusaha secara seimbang untuk kepentingan urusan duniawi dan ukhrawi. Orang harus berhenti mengejar duniawi nya dan melupakan akhirat nya. Tidak hanya itu, tetapi juga sebaliknya. Kedua harus berjalan dan diperhatikan secara proporsional.

⁷¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 64.

Al-Qur'an telah mengajarkan manusia betapa pentingnya memiliki kearifan keseimbangan, yaitu kearifan untuk menciptakan keseimbangan dalam dirinya dan kehidupannya, yang mencakup keseimbangan jasmani dan rohaniah, intelektual dan hati nurani, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Bahkan Allah menunjukkan keseimbangan itu dengan menggunakan kosakata ad-Dunya dan Al-Akhirah, yang disebutkan sebanyak 115 kali dalam al-Qur'an. Pada ajaran agama Islam, orang diminta untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia sebagaimana Allah berperilaku baik terhadap mereka. Allah tidak meninggalkan banyak orang yang ingkar kepada-Nya. Sebaliknya, Dia terus memberi manusia nikmat dan kebaikan.

Dengan kata lain, jika ada orang lain melakukan kesalahan kepada diri sendiri, harus dapat dengan mudah memaafkan diri sendiri dan tetap berbuat baik kepadanya. Sudut pandang seperti ini akan berdampak pada tatanan kehidupan bersama yang dinamis dan bermanfaat. Ini termasuk bimbingan kepada masyarakat supaya waktu yang diberikan oleh Allah yang putaran 1 hari 1 malam kan 24 jam kan semua dikasih waktu yang sama, tetapi bukan berarti semuanya itu untuk dicari harta saja. Dan untuk mencari (kebahagiaan di Akhirat) Fiima Atakallah bal Akhirah ini juga dikasih dan disisihkan waktunya untuk akhirat. Kemudian Wala Tansa Nasibaka Minaddunya dan jangan pula kamu melupakan bagianmu di dunia.

Setelah peneliti menemukan Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan adapun faktor-aktor yang dapat mendukung dan

penghambat Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag yaitu melalui unsur-unsur dakwah yang termasuk kedalam materi, metode, media dan mad'u.

Materi menjelaskan tentang Akidah. Akidah tentang Islamiyah dalam aspek akidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Yaitu cakrawala pandangan yang luas antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman yang dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraan. Materi yang digunakan beliau ketika ceramah, pengajian, khotbah beliau mendapatkan dari sumber kitab dan hadist hadist tersebut yaitu Durratun Nashihin sedangkan Bimbingan Mengaji dan Ibadah Amaliyah kitabnya berbeda Bimbingan Mengaji kitab yang digunakan tentu adalah Al-Qur'an dan Iqra' sedangkan Ibadah Amaliyah kitab yang digunakan adalah Risalah Amaliyah, kumpulan shalawat termasuk sholawat Nurudzati Ayat Seribu Dinar dll.

Menurut Guru Chairul Asror, Allah menyuruh manusia bekerja dan berusaha secara seimbang untuk kepentingan urusan duniawi dan ukhrawi. Orang harus berhenti mengejar duniawinya dan melupakan akhiratnya. Tidak hanya itu, tetapi juga sebaliknya. Kedua harus berjalan dan diperhatikan secara proporsional. Al-Qur'an telah mengajarkan manusia betapa pentingnya memiliki kearifan keseimbangan, yaitu kearifan untuk menciptakan keseimbangan dalam dirinya dan kehidupannya, yang mencakup keseimbangan jasmani dan rohaniah, intelektual dan hati nurani, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat. Bahkan Allah menunjukkan keseimbangan itu dengan menggunakan kosakata ad-Dunya dan Al-

Akhirah, yang disebutkan sebanyak 115 kali dalam al-Qur'an. Ajaran agama Islam, orang diminta untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia sebagaimana Allah berperilaku baik terhadap mereka. Allah tidak meninggalkan banyak orang yang ingkar kepada-Nya. Sebaliknya, Dia terus memberi manusia nikmat dan kebaikan.

Media atau Alat perantara Dakwah yang digunakan Guru Chairul Asror S.Ag untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Guru Chairul Asror S.Ag dalam menyampaikan kepada masyarakat desa Karang Indah dengan lisan dan tulisan. Karena dengan lisan dapat menyuarakan melalui lidah dan tulisan. Kemudian menggunakan tulisan ini yang berfungsi untuk menggantikan keberadaan dai dalam proses dakwah. Seperti kertas tulisan amalan ibadah dan kitab Al-Qur'an.

Metode dakwah yang digunakan Guru Chairul Asror S.Ag ini menggunakan metode dakwah bi al-hikmah berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka sehingga dalam implementasinya dapat memahami dan mendengarkan dengan baik dan tidak ada keterpaksaan atau keberatan untuk melaksanakannya. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad Mahmud An-nasafi arti hikmah "Dakwah bil-hikmah adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan. Dan metode Mauizatul Hasanah.

Mad'u atau jemaah yang menghadiri Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag diantaranya adalah masyarakat yang berumur tua dan yang mayoritas

pekerjaannya sebagai buruh tani jarang sekali untuk pemuda dan pemudinya yang mengikuti pengajian ini. Jemaah majelis ini termasuk penduduk dari desa Karang Indah dan Karang Dukuh kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala.

Faktor Pendukung Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat, yaitu dengan pendekatan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan jemaah menurut ajaran islam yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadist, Fiqih, Akidah dan Akhlak. Cara penyampaianya dengan metode dakwah bil Hikmah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Menarik minat semangat mengikuti pengajian dengan memberikan amalan berupa tulisan yang telah difotokopi dan juga amalan yang mudah untuk dilakukan dalam keseharian dengan metode mauizatil hasanah.

Faktor Penghambat Aktivitas Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat, yaitu dapat dilihat dari Mad'u atau Jemaah yang mengikuti hanya mayoritas usia berumur 40 keatas dan hanya Bapak-bapak dan Ibu-Ibu dan anak-anak. Faktor penghambat lainnya ialah dari media sarana dakwah yang digunakan adalah Masjid Jami' Istiqlal desa Karang Indah yang plafonnya masih belum di renovasi dan setiap acara pengajian tidak menggunakan alas karpet sehingga hanya menggunakan sejadah untuk alas setelah menunaikan sholat berjama'ah.